

Analisis Pengaruh Penerapan Konsep Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Terhadap Citra Perusahaan Pada PT. Pei Hai Internasional Wiratama Indonesia

by Lina Nasihatun Nafidah

Submission date: 18-Nov-2020 10:04AM (UTC+0700)

Submission ID: 1449615135

File name: CEK_PLAGIAT.docx (102.68K)

Word count: 2873

Character count: 19983

9
ANALISIS PENGARUH PENERAPAN
KONSEP AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL
TERHADAP CITRA PERUSAHAAN PADA
PT PEI HAI INTERNASIONAL WIRATAMA INDONESIA

I Nia Wijayat¹
Una Naslihatun Nafidah¹

Abslrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial terhadap Citra Perusahaan dengan cara melakukan analisis pada Perusahaan yang telah menerapkan program *Corporate Social Responsibility*. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *Purposive Sampling Data* yang dianalisis adalah data kuisioner berbentuk kuesioner sebagai instrumen penelitian. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji F (simultan), dan Uji t (parsial). Ada temuan dalam penelitian ini bahwa pengaruh secara simultan antara Konsep Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial yang terdiri dari variabel *Community Support*, *Employee Support*, dan *Environment* berpengaruh signifikan terhadap Citra Perusahaan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan ada pengaruh signifikan antara Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sceer secara simultan terhadap citra Perusahaan drtenma dan hipotesis kedua yang menyatakan *Employee Support* berpengaruh dominan terhadap Citra Perusahaan tidak mterena Penerapan *Corporate Social Responsibility* memberi pengaruh positif terhadap Citra Perusahaan dan dapat memberikan banyak manfaat dan keuntungan tersendiri bagi perusahaan dalam kelangsungan txsms yang selama ini d,harapkan oleh perusahaan.

Kata kunci- Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial, *Corporate Social Responsibility*; (CSR), *Community Support*, *Employee Support*, *Environment*, dan Citra Perusahaan

PENOAHULUAN

8
Memasuki tahun 1990-an, telah banyak perusahaan yang menyadari arti penting dari pertanggungjawaban sosial dan memasukkan tanggungjawab sosial dalam isu strategis bisnis mereka. bahkan tidak jarang perusahaan yang memasukkan isu tanggungjawab sosial ke dalam visi, dan misi perusahaan. Pertanggungjawaban sosial ini termasuk sebagai acuan pertanggungjawaban sosial.

Tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia sebenarnya sudah dilaksanakan dengan cukup baik Hal itu terbukti dan keterlibatan perusahaan baik langsung maupun melalui jalur pemerintah atau badan-badan sosial dalam

-mengatasi penyakit sosial dan memperbaiki atau membantu sarana dan prasarana sosial seperti pembersihan polusi dan air limbah, membantu korban bencana alam, mendirikan sarana pendidikan dan kesehatan, memberikan beasiswa, pengembangan karier bagi karyawan dan lain-lain.

Corporate social responsibility biasanya dipahami sebagai cara sebuah perusahaan dalam mencapai keseimbangan atau integrasi dari *eco-official environment* atau lingkungan dan persoalan-persoalan sosial dan dalam waktu yang sama bisa memenuhi harapan dan *shareholders* maupun *stakeholders*. Akuntansi pertanggungjawaban sosial mempunyai berbagai bentuk tergantung pada kebijakan perusahaan.

Dalam sebuah survei yang dilakukan oleh *Business in the Community* tahun 2001, memberikan sejumlah bukti bahwa semakin banyak sekarang perusahaan yang menempatkan masalah-masalah sosial sebagai inti dan strategi pemasarannya. Survei yang meliputi 400 pemimpin bisnis dunia memperlihatkan bahwa 70% dari CEO menempatkan tanggung jawab sosial sebagai isu yang pokok dan bisnisnya. Para pemasar pun menunjukkan hal yang sama (89%); sementara para pemimpin bisnis mengakui bahwa kegiatan-kegiatan sosial ternyata memberikan manfaat timbal balik (96%). Selumlata katangan ahli bisnis bahkan sangat mempercayai dan memperkirakan bahwa praktek-praktek seperti ini masih terus tumbuh dalam tahun-tahun mendatang; (69%).

Kegiatan akuntansi pertanggungjawaban sosial penting dalam upaya membangun citra dan reputasi perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan publik dan konsumen maupun mitra bisnis perusahaan tersebut.

Citra perusahaan penting bagi semua perusahaan karena merupakan keseluruhan kesan yang terbentuk di benak masyarakat tentang perusahaan. Citra dapat berhubungan dengan nama bisnis, arsitektur, variasi dari produk, tradisi, ideologi dan kesan pada kualitas komunikasi yang dilakukan oleh seluruh karyawan yang berinteraksi dengan klien perusahaan. Dengan demikian, citra perusahaan dapat dipersepsikan sebagai gambaran mental secara keseluruhan. Keseluruhan kesan tentang karakteristik suatu perusahaanlah yang nantinya akan membentuk citra perusahaan di benak masyarakat. Citra dan identitas perusahaan menentukan kuat atau lemahnya reputasi perusahaan menurut Fombrun (1996) reputasi merupakan sumber keuntungan komersial.

Salah satu perusahaan industri sepatu ekspor terbesar di Jawa Timur yaitu PT PEI HAI INTERNATIONAL WIRATAMA INDONESIA yang berkedudukan di Peterongan, Kabupaten Jombang. Perusahaan ini sudah berdiri sejak tahun 1994. PT PEI HAI juga memberikan tanggung jawab sosial secara internal dan eksternal. Karawana yang berkeadilan di sana dipertakutkan secara adil. Setara dan, *humane*, PT PEI HAI juga membenarkan program pengembangan karyawan, insentif, dan kesejahteraan di sisi lain. PT PEI HAI juga telah berkomitmen dan terlibat dalam kegiatan sosial dan menyumbangkan dana untuk organisasi nirlaba dan amal. Tahun 1998, PT PEI HAI membangun sebuah yayasan beasiswa dalam pemerintah kota untuk mendukung pendidikan mahasiswa lokal. Walaupun begitu, ada saja pekerja yang kurang puas dengan penghasilan mereka sehingga menimbulkan kesan bahwa perusahaan telah mengeksploitasi pekerjanya. Meskipun telah banyak penelitian ya-

menyebutkan, bahwa program *Corporate Social Responsibility* ini mendatangkan banyak keuntungan bagi perusahaan dan membawa dampak positif bagi seluruh pihak *stakeholder*. tetapi apakah penerapan akuntansi pertanggungjawaban sosial akan berpengaruh pada citra perusahaan? Untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas sehingga penelitian

• dapat terarah dengan baik sesuai tujuan penelitian serta dengan adanya batasan waktu pengerjaan maka perlu adanya batasan penelitian. Batasan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada pengaruh penerapan konsep akuntansi pertanggungjawaban sosial terhadap citra perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjabarkan pengaruh penerapan konsep akuntansi pertanggungjawaban sosial terhadap citra perusahaan, serta untuk mengungkap, dan menjelaskan pengaruh variabel akuntansi pertanggungjawaban sosial yang dominan terhadap citra perusahaan

KAJIAN PUSTAKA

Hasil penelitian Mawarsari (2006) ini menyatakan bahwa 87 (87.8%) responden bersikap positif pada penerapan program *Corporate Social Responsibility* Lifeboy, sedangkan dari uji regresi dapat disimpulkan bahwa tingkat konsumen pada penerapan program *Corporate Social Responsibility* Lifeboy berpengaruh secara signifikan terhadap *Brand Loyalty* sabun mandi Lifeboy

Hadibroto (1988), Bambang Sudibyo (1988) dan para pakar akuntansi di Indonesia menggunakan istilah Akuntansi pertanggungjawaban sosial (APS) sebagai akuntansi yang memerlukan laporan mengenai terlaksananya pertanggungjawaban sosial perusahaan

Hendriksen (1994), menggambarkan akuntansi sosial sebagai suatu pernyataan tujuan, serangkaian konsep sosial dan metode pengukurannya, struktur pelaporan dan komunikasi informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pernyataan Hendriksen (1994) tersebut membenarkan gambaran tentang hubungan mendasar antara konsep akuntansi sosial dengan informasi yang dihasilkan, sehingga secara kongkrit informasi tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan

Citra (image) adalah persepsi tentang sebuah organisasi atau individu dan semua publiknya yang didasarkan pada apa yang dikatakan dan apa yang diperbuat (Newsome, Turk, Kruckeberg, 2004).

Dalam sebuah survei yang dilakukan oleh Business in the Community tahun 2001 (dalam *Journal of Marketing Research*, 2001), membenarkan sejumlah bahwa semakin banyak sekarang ini perusahaan yang menempatkan salah-masalah sosial sebagai inti dari strategi pemasarannya.

Survei yang meliputi 400 pemimpin bisnis dunia, memperlihatkan bahwa 70% dan CEO menempatkan tanggung jawab sosial sebagai isu yang pokok risikonya. Para pemasar pun menemukannya hal yang sama (89%), sementara para pemimpin bisnis mengakui bahwa kegiatan-kegiatan sosial ternyata memberikan manfaat besar bagi (96%). Sejumlah kalangan elite bisnis tertarik sangat memercayai dan memperkirakan bahwa praktek-praktek seperti ini, masih terus tumbuh dalam tahun-tahun mendatang (69%).

Kegiatan CSR memiliki dampak positif terhadap keberlangsungan perusahaan. CSR mampu menciptakan laba jangka panjang bagi perusahaan. CSR dapat sebagai sarana peningkatan citra perusahaan (*Corporate image*), dapat meningkatkan kinerja finansial dan akses ke modal. CSR akan membantu peningkatan penjualan produk, meningkatkan dan mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas, meningkatkan pengambilan keputusan pada hal-hal yang kritis dan mengelola.

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh United States-based Business for Social Responsibility (BSR) (www.bsr.org), banyak sekali keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan yang telah mempraktekkan corporate social responsibility antara lain:

- a. Meningkatkan kinerja keuangan.
- b. Mengurangi biaya operasional
- c. Meningkatkan brand image dan reputasi perusahaan
- d. Meningkatkan penjualan dan loyalitas pelanggan

World Business Council for Sustainable Development on Corporate Social Responsibility (WBCSD) (dalam *Journal of Marketing Research*, 2001) mengungkapkan bahwa sebagian besar perusahaan menjalankan aktivitas Corporate Social Responsibility karena mereka mempercayai bahwa mereka akan mendapatkan banyak keuntungan antara lain meningkatkan volume penjualan, meningkatkan reputasi perusahaan, menciptakan loyalitas karyawan dan pelanggan, serta untuk mendapatkan pengakuan dan dukungan dari masyarakat atas isu-isu yang mungkin bisa merugikan perusahaan.

Keuntungan perusahaan yang menerapkan CSR menurut Wilsono (2007: 78-81) adalah mempertahankan dan meningkatkan reputasi *brand image* perusahaan.

Berdasarkan pengkajian secara teoritis, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Sen dan Bhattacharya (2001:226) mengidentifikasi ada enam hal pokok yang termasuk dalam corporate social responsibility ini yaitu:

- a. *Community support*, antara lain dukungan pada program-program pendidikan, kesehatan, kesenian dan sebagainya
- b. *Diversity*, merupakan kebijakan perusahaan untuk tidak membedakan konsumen dan calon pekerja dalam hal gender, fisik (cacat), atau keadaban ras-ras tertentu.
- c. *Employee support* berupa perlindungan kepada tenaga kerja, insentif dan penghargaan serta jaminan keselamatan kerja.
- d. *Environment* menciptakan lingkungan yang sehat dan aman, mengelola limbah dengan baik, menciptakan produk-produk yang ramah lingkungan dan lain-lain
- e. *Non-U.S. operations*. Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan kesempatan yang sama bagi masyarakat dunia untuk mendapat kesempatan bekerja antara lain dengan membuka pabrik di luar negeri (abroad operations).
- f. *Product* Perusahaan berkewajiban untuk membuat produk-produk yang aman bagi kesehatan, tidak menipu, melakukan riset dan pengembangan, produk secara kontinyu dan menggunakan kemasan yang bisa didaur ulang (recycled).

H₁: Penerapan konsep akuntansi pertanggungjawaban sosial berpengaruh, terdapat citra perusahaan

H₁: *Employee support* berpengaruh dominan terhadap citra perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian pemersin (*explanatory research*) Penyesuaian penjelasan menurut

Sugiyono (2004, 10). adalah peneuean yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain *Community Support* (X₁) dikonsepsikan sebagai upaya-upaya perusahaan dalam memberikan dukungan sosial pada program-program

bidang kesehatan, kesenian dan sebagainya. Kegiatan *Community Support* diwujudkan dalam bentuk pemberian beasiswa, posyandu, perekrutan tenaga kerja dan pembangunan tempat ibadah.

Employee Support (X₂) dimaksudkan adalah upaya-upaya perusahaan dalam memberikan dukungan sosial berupa perlindungan kepada tenaga kerja, penghargaan serta jaminan keselamatan kerja. Kegiatan *Employee Support* (X₂) diwujudkan dalam bentuk pemberian jaminan keselamatan kerja, pemberian klaim kecelakaan kerja, penghargaan tunjangan karyawan, pelatihan pengembangan diri karyawan.

Environment (X₃) dimaksudkan adalah upaya-upaya perusahaan dalam memberikan dukungan sosial untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman. Kegiatan *Environment* (X₃) diwujudkan dalam bentuk pengadaan tempat pembuangan limbah, pemanfaatan limbah daur ulang, dan perbaikan jalan sekitar perusahaan

Citra Perusahaan (Y) adalah penilaian terhadap perusahaan oleh masyarakat sebagai publik eksternal perusahaan dengan kesediaan perusahaan untuk bertanggung jawab sosial yang direalisasikan melalui kegiatan CSR mana dalam kegiatan tersebut mencakup bidang ekonomi, edukasi, pengembangan ke arah yang positif, dan melibatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaannya

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala Likert sebagai pengukuran variabel Teknik *S8'1plmg* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* Teknik *purposive sampling* menurut Sugiyono (2009:300), "Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu" Teknik pengambilan sampel adalah *purposive*, dengan pertimbangan

Warga pekerja Bekeqa di PT P₁₄ HAI INTERNATIONAL WIRATAMA INDONESIA Berpenghasilan kurang dari Rp 1.000.000,00 per bulan. Warga yang berjumlah 47 orang

Sedangkan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

$$Y = \alpha + \beta X + \epsilon + e$$

MSIL PENEUTIAN DAN PEMBAHASAN

Anahsrs dalam penehtian ini menggunakan anausrs regresi berganda yang riungs! untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Penerapan Akuntansi - rtanggungjawaban scsrat Terhadap Cara Perusahaan Pada PT PEI HAI emasonat wnatarna Indonesia

Berdasarkan hasil anartrs dapat diungkapkan beberapa hal penting dengan pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban sosial di .iranya *Communiy Support Employee Support* dan *Environment* terhadap 'ta Perusahaan adalah sebagai berikut

- potesis 1

Penerapan konsep akuntansi pertanggungjawaban sosial berpengaruh riadap cnra pewsahaan aJalah terbukti Dan hasil penelinan ini dapat diketahui bahwa variabel-variabel dalam konsep CSR (*Corporate Responsibility*) yang terdiri *Community Support* (X1), *Employee Support Environment* (XJ) secara simultan mempunyai pengaruh dan hubungan signifikan terhadap Citra Perusahaan (Y)

Hipotesis 2

Employee support berpengaruh dominan terhadap citra perus,..____ adalah tidak terbukti Secara parsial vanabel Environment (XJ) berpengaruh sigmfikan dominan terhadap cnra Perusahaan (Y).

keseluruhan menunjukkan bahwa Crtra Perusahaan (Y) dipengaruhi variabel-variabel dalam konsep CSR (*Corporate Social Responsibility*). , terdiri dan *Community Support* (X₁), *Employee Support* (X₂), *Environment* (X₃)

Variabel *Community Support* (X₁) tidak berpengaruh signifikan ciort..... terhadap Crtra Perusahaan (Y) sebagai salah satu bentuk CSR, dalam Iv. adalah PT PEI HAI International wnatama Indonesia Dalam prakt-s perusahaan telah melakukan kegiatan CSR dalam hngkup *Community Supp>>I* dan djkenal lebih dahulu terkait Interaksi perusahaan dengan linsk seenarnya Salah satu kegiatan *Community Support* PT PEI HAI Internal . wnatama Indonesia adalah memberi kesempatan bagi masyarakat sekner i.. bekerja di perusahaan Kegiatan tersebut memberi kesempatan pemecoc• kebutuhan ekonomi bagi masyarakat terutama dt kawasan sekner perusat• Masy2irakat menyadan bahwa dengan adanya *Community Support* da=* membenkan kontnbusi bagi masyarakat sekrtar perusahaan. Namun tem,..-aa mas.h ada keqretan CSR yang dipandang masih kurang mendapat perha• warga sehmgga cera perusahaan PT. PEI HAI International Wiratama Ind^{o''''''} juga mendapat persepsi yang kurang baik di mata masyarakat

Hal ini berkaitan dengan pendapat Ruslan (2004:74) bahwa penge,t citra 6 u sendm abstrak (*Intanglb/a*). tetapi wujudnya bisa dirasakan dan ""4111 pemlaian baik atau buruk, seperti penerimaan dan tanggapan tx',k pc maupun negatif yang khususnya datang dari pub',c (khafayak sasaran) ::,r masyarakat luas pada umumnya. Perntaran atau tanggapan masyarakat terset>.1 dapa\ berkaitan dengan timbulnya rasa hormat, kesan-kesan yang baik meng'.mtungkan ternccap suatu citra lembaga, organisasi atau bentuk k1atar• kegiatan sossat maupun barang dan jasa.

Berdasarkan hasil anatisrs dapat diketahui bahwa vanabel Emplo),,e,ec

Support (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Citra Perusahaan (Y) Warga yang di sim juga sebagai karyawan kurang membenarkan perha terhadap kegiatan-kegiatan CSR yang dilakukan PT PEI HAI Internal JONI Wiratama Indonesia sehingga tidak mempengaruhi secara dominan citra y... terbentuk pada perusahaan. Citra perusahaan akan sama ketika kegiatan kegiatan CSR terhadap karyawan yang dibenarkan tetap dirasakan sama karena memang sudah mendapat hak yang harus diperoleh karyawan. Seperti kegiatan CSR dalam ruang lingkup *employee support* yang diidentifikasi oleh Sen d:r, Bhattacharya (2001 :226) berupa perlindungan kepada tenaga kerja, insentif dan penghargaan serta jaminan keselamatan kerja. Jika kegiatan-kegiatan CSR terhadap karyawan yang dilakukan PT PEI HAI dilakukan lebih baik, dan lebih merata diharapkan dapat mempengaruhi citra perusahaan

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa variabel *Environment*, (X_3) mempunyai pengaruh yang dominan terhadap Citra Perusahaan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan memelihara lingkungan tempat setempat, karena itu perusahaan berusaha untuk tetap berkomitmen dalam berbisnis dengan tidak menghasilkan limbah yang dapat mencemari lingkungan sekitar, dan proses daur ulang limbah yang sudah dilakukan perusahaan. Hal ini berkaitan dengan fenomena Oehumanisasi Industri, Menerapkan efisiensi dan mekanisme yang semakin menguat di dunia industri. Ini menciptakan persoalan-persoalan kemanusiaan baik bagi kalangan buruh perusahaan tersebut, maupun bagi masyarakat di sekitar perusahaan. "Rage mania" dan perampangan perusahaan telah menimbulkan gelombang ibungan kerja dan pengangguran, ekspansi, dan eksploitasi dunia industri lah melahirkan polusi dan kerusakan lingkungan yang hebat (Suharto, 2007).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hipotesis 1 bahwa Penerapan Akuntansi Tanggungjawab Sosial dalam konsep CSR yaitu variabel *Community Support* (X_1), *Employee Support* (X_2), dan *Environment* (X_3) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Citra Perusahaan (Y) diketahui terbukti

Berdasarkan hipotesis 2 bahwa *Employee Support* (X_2) berpengaruh signifikan dominan terhadap Citra Perusahaan (Y) diketahui tidak terbukti, karena variabel yang berpengaruh signifikan dominan terhadap variabel terikat yaitu Citra Perusahaan adalah *Environment* (X_3).

Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang dilaksanakan oleh perusahaan terbukti dapat meningkatkan citra perusahaan. Oleh karena itu, Pimpinan perusahaan hendaknya mengutamakan perbaikan dan pemberian dukungan terhadap warga sekitar yang selama ini dirasakan masih kurang maksimal karena perusahaan hanya membenahi dan memperhatikan lingkungan dan rasntes di sekitar perusahaan saja. Di samping itu, Pihak perusahaan hendaknya membenarkan kesempatan kepada para pekerja untuk meningkatkan kualitas pengalaman dengan cara membenarkan pelatihan kerja yang komprehensif, serta pihak pimpinan perlu melakukan rotasi jabatan bagi para karyawan. sehingga para karyawan dapat bekerja secara mutual

Penerbit Elex Media Computendo

Shanker Sen dan Bhattacharya. CB., 2001. *Consumer Reactions to Social Responsibility, Journal of Marketing Research*

Soedarso, Soleh, dan Elvmaro Ardranto. 2003. *Dasar-dasar Relations*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Suharto, Edi (2007a). *Pekerjaan Sosial di Dunia Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate)* Bandung: Refika Aditama

Sudjana, 1996. *Metoda Statistika*. Bandung : Penerbit "TAJASITO".

Sugiyono, 2003, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. CV Alfabeta

Supomo, Sita (2004) "Corporate Social Responsibility (CSR) dalam GCG" dalam *Republika*. 20 Oktober

Uma Sekaran. 2006. *Research Methods For Business* Jakarta P Salemba Empat.

Wiersma, Yusuf. 2007 *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Gresik. Fascho Publishing

World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) *WBCSD's first report-Corporate Social Responsibility* Geneva

Analisis Pengaruh Penerapan Konsep Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Terhadap Citra Perusahaan Pada PT. Pei Hai Internasional Wiratama Indonesia

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jasa-tesis-skripsi.blogspot.com Internet Source	3%
2	text-id.123dok.com Internet Source	2%
3	mpl-alfbs2004347.blogspot.com Internet Source	1%
4	konsultasiskripsi.com Internet Source	1%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
6	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
7	documents.mx Internet Source	1%
8	id.123dok.com Internet Source	1%

9	compressiekousen.be Internet Source	1%
10	lib.ibs.ac.id Internet Source	<1%
11	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
12	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1%
13	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1%
14	eerwinda.blogspot.com Internet Source	<1%
15	spotidoc.com Internet Source	<1%
16	sediaskripsiptk.wordpress.com Internet Source	<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On